

**ANALISIS IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL 2 MEDAN
DALAM PERSPEKTIF
AKUNTANSI**

TUGAS AKHIR

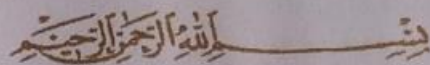
*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : ALODYA RAHMA FEBRIANTI PANDIA
NPM : 2105170204
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

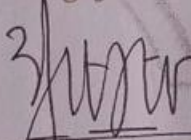
MEMUTUSKAN

Nama : **ALODYA RAHMA FEBRIANTI PANDIA**
NPM : **2105170204**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 2 MEDAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

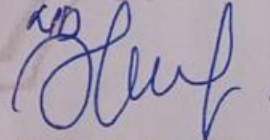
Tim Penguji

Penguji I



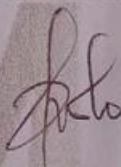
Dr. Eka Nurmalasari, S.E., M.Si., Ak., CA.

Penguji II



Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

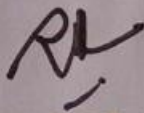
Pembimbing



Lufriansyah, S.E., M.Ak.

Panitia Ujian

Ketua



Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CA

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

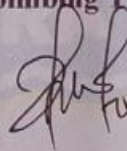
TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : ALODYA RAHMA FEBRIANTI PANDIA
N.P.M : 2105170204
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 2 MEDAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 22 Juni 2025

Pembimbing Tugas Akhir



(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

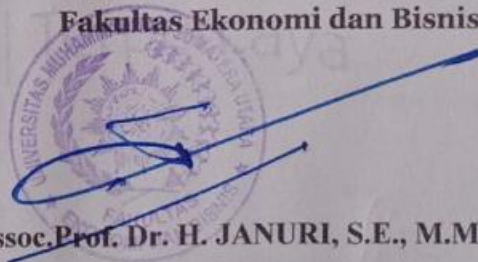
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

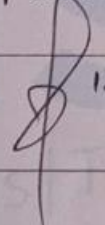


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

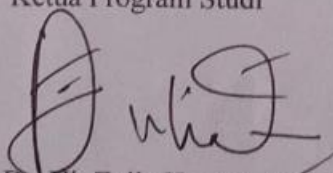
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Alodya Rahma Febrianti Pandia
NPM : 2105170204
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 2 Medan dalam Perspektif Akuntansi

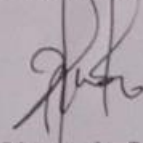
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data di BAB 1 sempurnakan - Tambahkan teori pendukung	5/5/2025	
Bab 2	- Uraian teori sempurnakan sesuai Catatan - Kerangka berfikir perbaiki	15/5/2025	
Bab 3	- Teknik Analisis Data perbaiki	22/5/2025	
Bab 4	- Pembahasan Uraian - Tampilkan data CSR	31/5/2025	
Bab 5	- Saran diperbaiki	9/6/2025	
Daftar Pustaka	uraian catatan / Monckley	16/6/2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG  18/6-2025	18/6/2025	

Medan, 18 Juni 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Lufriansyah, S.E., M.Ak.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengolah huruf ini agar disebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

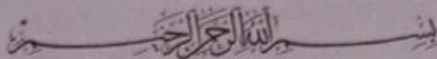
[f/umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ALODYA RAHMA FEBRIANTI PANDIA**

NPM : **2105170204**

Program Studi : **AKUNTANSI**

Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis peran Corporate social Responsibility dalam meningkatkan kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 2 medan”** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

MEDAN, 22 Juni 2025

YANG MENYATAKAN



ALODYA RAHMA FEBRIANTI PANDIA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 2 MEDAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI

Alodya Rahma Febrianti Pandia

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR pada PT Perkebunan Nusantara IV dalam perspektif akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan sumber data primer yang diperoleh dari studi dokumentasi dan wawancara kepada pihak perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa PTPN IV menjalankan program TJSL dengan perencanaan matang dan alokasi anggaran yang jelas, serta mengelola dana sosial secara efektif dengan tingkat realisasi anggaran yang tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kontrol internal dan sistem pelaporan yang baik. Setiap kegiatan CSR dicatat dan dilaporkan secara kuantitatif dan kualitatif dalam laporan tahunan, yang memungkinkan stakeholders menilai konsistensi dan transparansi perusahaan dalam mengelola program sosial dan lingkungan. Dana dialokasikan secara tepat pada sektor-sektor yang berdampak langsung terhadap masyarakat, dengan pembagian program PUMK dan Non-PUMK yang mempermudah evaluasi dan pelacakan dampak kegiatan. Perusahaan melaporkan seluruh aktivitas CSR secara terbuka, termasuk rincian dana, program, dan mitra pelaksana, sehingga laporan CSR menjadi sumber informasi kredibel yang dapat dipertanggungjawabkan, dan Penyaluran dana TJSL dilakukan secara proporsional berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat, mencerminkan kepekaan sosial dan prinsip keadilan dalam distribusi manfaat.

Kata Kunci : *Perspektif Akuntansi dan Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 2 MEDAN IN ACCOUNTING PERSPECTIVE

Alodya Rahma Febrianti Pandia

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

This study is a study conducted to determine how CSR is implemented at PT Pekebunan Nusantara IV from an accounting perspective. This study uses a descriptive approach with primary data sources obtained from documentation studies and interviews with the company. The analysis conducted in this study uses descriptive statistical analysis.

Based on the results of the study, it was concluded that PTPN IV runs the TJSL program with careful planning and clear budget allocation, and manages social funds effectively with a high level of budget realization. This shows the existence of good internal control and reporting systems, Every CSR activity is recorded and reported quantitatively and qualitatively in the annual report, which allows stakeholders to assess the company's consistency and transparency in managing social and environmental programs, Funds are allocated appropriately to sectors that have a direct impact on the community, with the division of PUMK and Non-PUMK programs that facilitate the evaluation and tracking of the impact of activities. The company reports all CSR activities openly, including details of funds, programs, and implementing partners, so that the CSR report becomes a credible source of information that can be accounted for, and The distribution of TJSL funds is carried out proportionally based on the real needs of the community, reflecting social sensitivity and the principle of justice in the distribution of benefits.

Keywords: Accounting Perspective and Corporate Social Responsibility

Kata Pengantar



Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 2 Medan dalam perpsektif Akuntansi**” dengan baik dan penuh dengan sukacita. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan tugas akhir ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar tugas akhir ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait terutama Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Lufriansyah,SE.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan tugas akhir.
9. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca tugas akhir ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2025

Penulis

Alodya Rahma

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1.Uraian Teoritis	7
2.1.1. Akuntansi Sosial dan Lingkungan	7
2.1.1.1. Pengertian Akuntansi Sosial dan Lingkungan	7
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Sosial dan Lingkungan	8
2.1.1.3. Indikator Akuntansi Sosial dan Lingkungan.....	8
2.1.2. <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
2.1.2.1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi CSR.....	13
2.1.2.3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.1.2.4. Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Pendekatan Penelitian	20
3.2. Definisi Operasional.....	20
1. Variabel Terikat (Dependent Variable).....	20
2. Variabel Bebas (Independent Variable)	21
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4. Populasi dan Sampel	23

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.2. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	22
Tabel 4.1 Realisasi TJSL PTPN IV	30
Tabel 4.2 Program di Bidang Pendidikan	30
Tabel 4.3 Program di Bidang Lingkungan	32
Tabel 4.4 Program di Bidang Pengembangan UMK	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PTPN IV	26
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pelaksana TJSL PTPN IV	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-undang CSR BUMN di Indonesia mengatur kewajiban Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas masyarakat serta lingkungan. Regulasi ini termuat dalam berbagai undang-undang dan peraturan pemerintah, di antaranya UU BUMN, UU Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, hal inilah yang menjadi dasar dan kewajiban bagi Perusahaan di lingkungan BUMN dalam memberikan dana CSR nya.

Corporate Social Responsibility sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan di sekitar wilayah aktivitas perusahaan itu berada. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR-disclosure*) merupakan sebuah informasi yang diungkapkan oleh manajemen, sebagai sinyal kepada

stakeholder tentang aktifitas yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan (Devita, 2015).

(Karina & Setiadi, 2020) mengatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan (*annual report*) memperkuat citra perusahaan dan menjadi sebagai salah satu pertimbangan yang diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi karena menganggap bawa perusahaan tersebut memberikan citra (*image*) kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak lagi hanya mengejar profit semata tetapi sudah memperhatikan lingkungan dan masyarakat. Sarana pengungkapan informasi sosial atau yang dikenal dengan laporan berkelanjutan (*sustainable reporting*) berguna untuk memberikan informasi kepada para investor tentang berbagai kegiatan sosial yang telah dilakukan perusahaan karena investor individual tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Permasalahan yang sering dari penerapan CSR ini yaitu pertama masih belum adanya kejelasan mengenai kewajiban pelaksanaan CSR. Berkaitan dengan siapakah yang melaksanakan CSR apakah yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam atau tidak tetapi memiliki dampak terhadap sumber daya alam, atau apakah yang memiliki dampak secara langsung atau tidak. Kedua, berkaitan dengan manfaat dari pengungkapan CSR. Perusahaan sudah mengungkapkan informasi CSR namun pemangku stakeholder belum merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Selain itu perusahaan beranggapan bahwa mereka telah melaksanakan program CSR, namun mereka hanya mengutamakan kepentingan perusahaan bukan untuk masyarakat lokal. Program CSR hanya dianggap sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang diatur oleh undang- undang tanpa

adanya kesadaran dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan menganggap bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial hanya akan menambah pengeluaran anggaran perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan Badan Usaha Milik Negara bidang perkebunan yang berkedudukan di Provinsi Sumatera Utara. Saat ini PT. Perkebunan Nusantara IV menjalankan usahanya dalam bidang industri dengan 3 (tiga) produk unggulan yaitu kelapa sawit, teh dan gula.

Fenomena Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Perkebunan Nusantara (PTPN) IV menunjukkan upaya perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Program CSR ini mencakup berbagai sektor, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar., beberapa program CSR di PTPN IV diantaranya Pembangunan Infrastruktur: PTPN IV telah menyalurkan dana CSR untuk pembangunan infrastruktur, seperti jalan rabat beton di Nagori Dolok Sinumbah, Kecamatan Huta Bayu Raja, Kabupaten Simalungun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan perekonomian masyarakat sekitar kebun perusahaan .([Antara News Sumut](#)) kemudian Bantuan Sosial dan Lingkungan: Pada tahun 2024, PTPN IV Regional 4 menyalurkan dana CSR sebesar Rp261 juta untuk berbagai kegiatan sosial dan lingkungan. Program ini mencakup bantuan untuk pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, dan prasarana umum, sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah operasional perusahaan .([Jambi Ekspres](#))

Adapun fenomena masalah dalam pelaksanaan program CSR PTPN IV juga menghadapi tantangan. Beberapa laporan menunjukkan adanya dugaan

ketidaksesuaian dalam penyaluran dana CSR, seperti proyek pembangunan lapangan futsal yang tidak terealisasi di Desa Huta Parik. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana CSR [.\(kupasonline.com\)](http://kupasonline.com)

Masalah akuntansi dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di PTPN IV mencerminkan tantangan dalam pencatatan, pelaporan, dan pengawasan penggunaan dana yang dialokasikan untuk program sosial. Salah satu isu utama adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas, terlihat dari kasus dugaan ketidaksesuaian realisasi proyek, seperti pembangunan lapangan futsal yang tidak terealisasi di Desa Huta Parik. Hal ini menunjukkan lemahnya sistem pelaporan dan pengawasan internal terhadap aktivitas CSR. Dari sudut pandang akuntansi, terdapat ketidakjelasan dalam pengakuan dan pengukuran biaya CSR, di mana dana yang seharusnya dicatat sebagai beban operasional atau investasi sosial kadang ditempatkan dalam pos-pos yang tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan. Selain itu, pelaporan CSR yang bersifat non-keuangan belum dilakukan secara komprehensif, sehingga menimbulkan kesenjangan informasi antara pihak perusahaan dan pemangku kepentingan. Ketidakhadiran indikator kinerja yang jelas juga membuat evaluasi efektivitas program menjadi sulit dilakukan, dan hal ini diperburuk oleh minimnya penerapan prinsip akuntansi sosial seperti Social Return on Investment (SROI). Terakhir, lemahnya sistem audit dan pengendalian internal terhadap dana CSR membuka celah terjadinya penyimpangan atau penggunaan dana yang tidak tepat sasaran

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 2 Medan dalam Perspektif Akuntansi”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya masalah terkait dugaan ketidaksesuaian dalam penyaluran dana CSR, seperti proyek pembangunan lapangan futsal yang tidak terealisasi di Desa Huta Parik, Simalungun
2. Terdapat ketidakjelasan dalam pengakuan dan pengukuran biaya CSR, di mana dana yang seharusnya dicatat sebagai beban operasional atau investasi sosial kadang ditempatkan dalam pos-pos yang tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan.
3. Lemahnya sistem audit dan pengendalian internal terhadap dana CSR membuka celah terjadinya penyimpangan atau penggunaan dana yang tidak tepat sasaran

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Perkebunan Nusantara IV Regional 2 Medan dalam perspektif Akuntansi?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

2.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Perkebunan Nusantara IV Regional 2 Medan dalam perpseptif Akuntansi

2.2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai *Corporate Social Responsibility* dalam perpsektif akuntansi.

b. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang akan melakukan pengelolaan keuangannya dalam melakukan pertimbangan aktivitas investasi dan memberikan masukan dalam pemecahan masalah bagi perusahaan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi, pedoman dan memberikan tambahan pengetahuan untuk dijadikan bahan penelitian terkait dengan *Corporate Social Responsibility*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teoritis

2.1.1. Teori Akuntansi Sosial dan Lingkungan

2.1.1.1. Pengertian Akuntansi Sosial dan Lingkungan

Teori Akuntansi Sosial dan Lingkungan (*Social and Environmental Accounting Theory*) merupakan pengembangan dari akuntansi tradisional yang berorientasi pada keuangan, dengan menekankan pentingnya pelaporan atas dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Akuntansi ini tidak hanya fokus pada informasi finansial yang berguna bagi investor, tetapi juga menyediakan informasi non-finansial yang relevan bagi pemangku kepentingan seperti masyarakat, pemerintah, dan organisasi lingkungan.

Menurut Gray, Owen, dan Adams (1996), akuntansi sosial adalah proses komunikasi informasi sosial dan lingkungan dari aktivitas organisasi kepada kelompok pemangku kepentingan tertentu serta masyarakat secara umum. Tujuan utama dari akuntansi sosial adalah untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan ekologis yang ditimbulkan oleh operasional mereka (Gray et al., 1996). Dengan kata lain, teori ini memfasilitasi perusahaan dalam memenuhi ekspektasi masyarakat dan menjaga legitimasi sosialnya melalui pelaporan yang menyeluruh dan berimbang. Teori ini juga relevan dengan Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. Perusahaan menjalankan pelaporan sosial dan lingkungan

untuk mempertahankan kepercayaan publik dan memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan (Deegan, 2014).

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Sosial dan Lingkungan

Akuntansi sosial dan lingkungan merupakan pendekatan yang semakin relevan dalam dunia bisnis modern, terutama dalam upaya perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adapun tujuan akuntansi Akuntansi Sosial dan Lingkungan yaitu :

1. Memberikan transparansi terhadap dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan.
2. Mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab secara sosial dan ekologis.
3. Membantu pengambilan keputusan yang beretika dan berkelanjutan oleh manajemen dan stakeholder.
4. Meningkatkan kepercayaan publik dan legitimasi sosial perusahaan.

Manfaat penerapan akuntansi sosial dan lingkungan antara lain adalah peningkatan reputasi perusahaan, penguatan hubungan dengan stakeholder, serta pengambilan keputusan strategis yang lebih etis dan berkelanjutan (GRI, 2021).

2.1.1.3. Indikator Akuntansi Sosial dan Lingkungan

Indikator yang digunakan dalam teori ini meliputi aspek sosial (seperti pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial) serta aspek lingkungan (seperti pengelolaan limbah, emisi karbon, penggunaan energi, dan konservasi lingkungan). Dalam konteks BUMN seperti PTPN IV, penerapan teori akuntansi sosial dan lingkungan sangat penting mengingat ekspektasi publik terhadap transparansi dan tanggung jawab sosial

lebih tinggi. Pelaporan yang tidak hanya finansial tetapi juga sosial dan lingkungan akan memperkuat legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan mendorong tata kelola perusahaan yang lebih baik. (GRI, 2021)

Adapun indikator akuntansi sosial dan lingkungan yaitu . (GRI, 2021) terdiri atas indikator keuangan, indikator sosial dan indikator lingkungan, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator Keuangan (Financial Indicators)

Indikator keuangan dalam CSR digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mengalokasikan dan menggunakan dana untuk kegiatan tanggung jawab sosialnya. Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan CSR antara lain:

- a. Total Anggaran CSR: Merupakan jumlah dana yang dianggarkan perusahaan untuk program CSR dalam satu tahun.
- b. Realisasi Pengeluaran CSR: Mengukur dana CSR yang benar-benar terealisasi dan digunakan dalam program nyata yang dapat dilihat hasilnya.
- c. Rasio CSR terhadap Laba Bersih: Perbandingan antara total pengeluaran CSR dengan laba bersih perusahaan, yang menunjukkan proporsi laba yang dialokasikan untuk kegiatan sosial.
- d. Distribusi Dana CSR per Bidang: Menilai persentase dana yang digunakan untuk sektor-sektor tertentu seperti pendidikan, kesehatan, dan lainnya.
- e. Efisiensi Biaya Program CSR: Mengukur efisiensi program CSR dengan membandingkan antara manfaat atau output yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan dalam program tersebut.

2. Indikator Non-Keuangan – Sosial

Indikator non-keuangan sosial dalam CSR berfokus pada dampak perusahaan terhadap masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial. Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai aspek sosial CSR antara lain:

- a. Pendidikan: Jumlah beasiswa yang diberikan, sekolah yang dibantu, serta pelatihan vokasi yang diselenggarakan oleh perusahaan.
- b. Kesehatan: Menilai jumlah layanan pengobatan gratis yang diberikan atau fasilitas kesehatan yang dibangun untuk masyarakat sekitar.
- c. Pemberdayaan Ekonomi: Jumlah UMKM yang dibantu, pelatihan usaha yang diselenggarakan, serta dana bergulir yang diberikan kepada masyarakat.
- d. Ketenagakerjaan: Persentase pekerja lokal yang dipekerjakan dan program pelatihan tenaga kerja yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat.
- e. Sosial & Budaya: Jumlah kegiatan keagamaan atau sosial yang didukung oleh perusahaan dalam rangka mempererat hubungan sosial dan budaya dengan masyarakat.

3. Indikator Non-Keuangan – Lingkungan

Indikator non-keuangan lingkungan dalam CSR digunakan untuk menilai dampak perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keberlanjutan lingkungan perusahaan adalah:

- a. Pengelolaan Limbah: Mengukur volume limbah yang dikelola atau didaur ulang untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

- b. Emisi Gas Rumah Kaca: Menilai jumlah emisi karbon yang dikurangi atau dikompensasi untuk mengurangi dampak perubahan iklim.
- c. Reboisasi & Konservasi: Mengukur luas lahan yang direhabilitasi serta upaya konservasi flora dan fauna yang dilakukan perusahaan.
- d. Penggunaan Energi: Memantau konsumsi energi total dan proporsi penggunaan energi terbarukan dalam operasional perusahaan.
- e. Pengelolaan Air: Menilai volume air bersih yang digunakan ulang atau dikonservasi untuk mencegah pemborosan sumber daya alam.

5.2.1. *Corporate Social Responsibility*

2.1.2.1. *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keuangan tahunan merupakan salah satu perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis. Menurut (Karina & Setiadi, 2020) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Raspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Kompleksitas permasalahan sosial (*Social Problems*) yang semakin rumit dalam dekade terakhir dan implementasi desentralisasi telah menempatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan alternatif terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Menurut (Ardila & Sembiring, 2022) Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pemangku

kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan. Pemangku kepentingan akan memberikan dukungan terhadap operasi perusahaan apabila mereka memperoleh imbalan dari perusahaan yang sebanding atau lebih besar dibandingkan dengan kontribusi yang mereka berikan kepada perusahaan.

Menurut (Rasyid, Indriani, & Hudaya, 2022) tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dan hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (*trust*). CSR tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat efektif.

Para konsumen akan lebih mengapresiasi Perusahaan yang mengungkapkan CSR dibandingkan dengan perusahaan yang tidak produk tersebut disihkan untuk kepentingan sosial lingkungan, misalnya untuk beasiswa, pembangunan fasilitas masyarakat, program pelestarian lingkungan, dan lain sebagainya. Hal ini akan berdampak positif terhadap perusahaan, selain membangun *image* yang baik dimata para *stakeholders* karena kepedulian perusahaan terhadap sosial lingkungan juga akan menaikkan laba perusahaan melalui peningkatan penjualan. Untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat

profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, *image* perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR diharapkan tingkat nilai perusahaan juga akan meningkat.

2.1.2.2. Faktor -Faktor yang mempengaruhi *Corporete Social Responsibility*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR)) adalah sebagai berikut (Pratiwi, Nurulrahmatia, & Muniarty, 2020) :

- a. Menyangkut *Human Capital* atau pemberdayaan manusia
- b. *Environments* yang berbicara tentang lingkungan
- c. *Good Corporate Governance*
- d. *Social Cohesion* Artinya dalam melaksanakan CSR jangan sampai menimbulkan kecemburuan sosial.
- e. *Economic Stregth* atau memberdayakan lingkungan menuju kemadirian di bidang ekonomi.

Karakteristik yang dimiliki perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Semakin kuat karakteristik yang dimiliki suatu perusahaan tersebut dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik tentunya akan semakin kuat pula pemenuhan tanggung jawab kepada publik. Adapun karakteristik perusahaan yang menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial, antara lain adalah size (ukuran perusahaan), tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, tingkat leverage, kendala sosial yang dimiliki, umur perusahaan, profit perusahaan, ukuran dewan komisaris, negara pemilik suatu perusahaan tersebut dapat menjelaskan variasi

luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan Perusahaan (Khofifah, Meiriasari, & Pebriani, 2022)

2.1.2.3. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Corporate social Responsibility menunjukkan kepedulian dan tingkat sosial yang tinggi dari perusahaan terhadap lingkungannya, adapun manfaat *Corporate social Responsibility* pada perusahaan adalah sebagai berikut (Khofifah et al., 2022) :

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan cara mempertimbangkan keputusan terkait dengan mempertahankan dan menjaga reputasi perusahaan.

- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan berusaha mendapatkan surat izin operasi dan legalitas.

- 3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan.

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan cara menguraikan resiko-resiko dan mempersiapkan antisipasinya.

- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan cara memberikan kesempatan kepada sumber daya mendapatkan akses operasi perusahaan

- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan cara membuka kesempatan pasar yang lebih luas.

- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.

Merupakan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan dengan cara menguraikan biaya atas dampak-dampak yang dilakukan perusahaan berdasarkan pembuangan limbah perusahaan

7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan cara memperbaiki hubungan dengan stakeholder.

8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan memperbaiki hubungan dengan regulator

9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan cara meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan

10) Peluang mendapatkan penghargaan.

Merupakan sebuah cara yang dilakukan perusahaan dengan cara memberikan peluang mendapatkan penghargaan

2.1.2.4. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diukur dengan menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 indikator kinerja dalam 3 kategori (ekonomi, lingkungan, sosial). Semakin besar indeks pengungkapan CSR pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

$$CSR = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan CSR}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Adapun contoh perhitungan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut :

Sebuah perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebanyak 13 item pengungkapan dari total kategori ekonomi, lingkungan, sosial, adapun skor maksimal dari ketentuan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 indikator kinerja, maka untuk menghitung *corporate social responsibility* dengan cara :

$$CSR = \frac{13 \text{ item pengungkapan}}{91}$$

$$CSR = 0,142$$

5.3. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Alieffatul Amri Maf'ulla (2024)	Literature Review : Analisis Manfaat Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Citra Perusahaan Pertambangan	Perusahaan yang menerapkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berkelanjutan di lima bidang utama: pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, dan bantuan sosial ke masyarakat lokal dan meningkatkan reputasi perusahaan. Sayangnya, banyak perusahaan yang hanya menerapkan inisiatif CSR untuk sementara waktu, biasanya untuk meningkatkan reputasi mereka atau untuk tujuan awal, dengan dampak jangka panjang yang kecil terhadap lingkungan atau masyarakat.
2	Anastasia (2022)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Corporate Social Responsibility Pada PT. Tarungin Bina Mitra	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT. Tarungin Bina Mitra Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin selama ini dapat dilihat dari laporan keuangan pada periode akuntansinya belum ada penerapan khusus

			pertanggungjawaban kepada masyarakat (CSR), selama ini perusahaan hanya mengeluarkan biaya operasional dan umum untuk kepentingan manajemen perusahaan seperti kegiatan rutin, buka puasa, sumbangan insidental, dan kegiatan hari besar nasional yang diajukan, sedangkan untuk kegiatan CSR yang tepat sasaran sesuai dengan permintaan masyarakat yang terdampak langsung (masyarakat yang berdomisili di sekitar lokasi perusahaan).
3	(Karina & Setiadi, 2020)	Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi	Hasil analisis menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik penerapan CSR oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Kedua, Good Corporate Governance sebagai variabel moderating secara signifikan berpengaruh terhadap hubungan antara CSR dan nilai perusahaan
4	(Nahda & Harjito, 2011)	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi	Hasil analisis menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik penerapan CSR oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat
5	(Pratiwi et al., 2020)	Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI	Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Kesimpulannya bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini di ukur dengan ROA dan ROE.

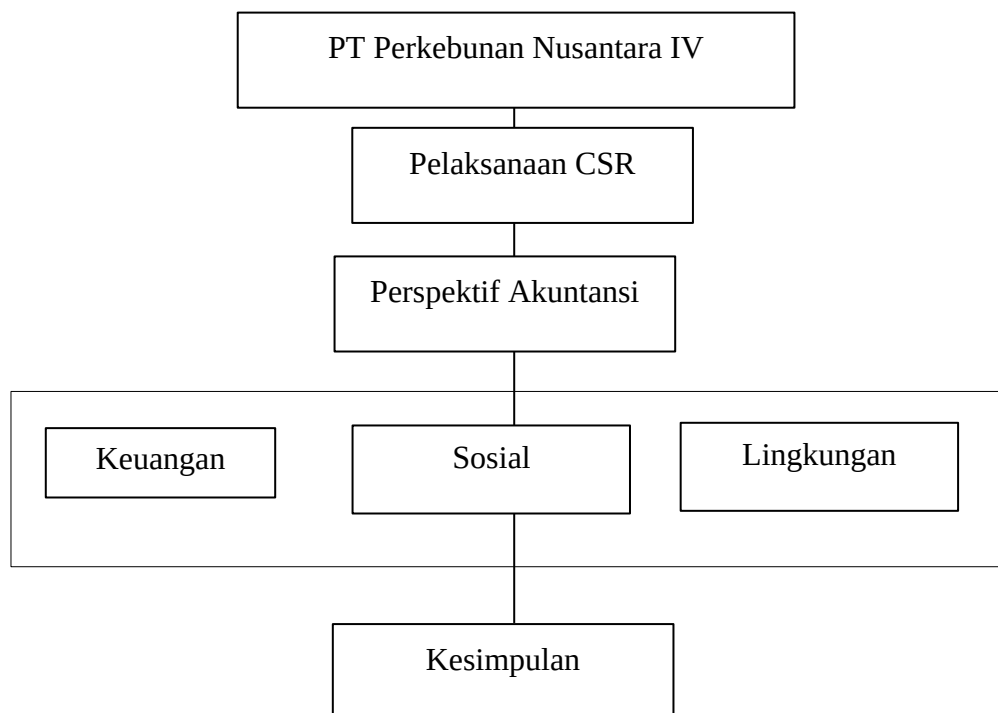
5.4.Kerangka Berfikir

Implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari aspek kontribusi sosial atau lingkungan semata, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek akuntansi yang meliputi laporan keuangan, sosial, dan lingkungan. Dari perspektif akuntansi keuangan, CSR menjadi alat untuk menilai alokasi dana yang digelontorkan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Pengelolaan keuangan yang transparan dalam program CSR, seperti anggaran dan realisasi pengeluaran, sangat penting untuk menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif. Selain itu, rasio antara laba bersih dan pengeluaran CSR menggambarkan seberapa besar proporsi laba perusahaan yang dialokasikan untuk kepentingan sosial.

Di sisi lain, indikator non-keuangan sosial dalam CSR berfokus pada pengukuran dampak langsung terhadap masyarakat, seperti jumlah beasiswa, pelatihan vokasi, serta kontribusi perusahaan dalam bidang kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Melalui indikator sosial ini, perusahaan dapat dilihat sebagai entitas yang tidak hanya mementingkan keuntungan semata, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Tidak kalah pentingnya, indikator non-keuangan lingkungan berperan dalam mengukur dampak perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, termasuk dalam hal pengelolaan limbah, emisi gas rumah kaca, serta konservasi energi dan air. Program CSR yang mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dengan baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, bukan hanya dalam jangka pendek, tetapi juga dalam jangka panjang, melalui peningkatan citra, kepatuhan

terhadap regulasi, dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta lingkungan. Oleh karena itu, akuntansi dalam CSR harus mampu menyajikan laporan yang komprehensif dan menggambarkan kinerja perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara seimbang.

Dari uraian teori tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis guna memberikan gambaran yang cukup jelas tentang objek penelitian. Namun untuk data yang digunakan berupa data kuantitatif dan data kualitatif, yaitu berupa data yang bersifat deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Data ini menggambarkan karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut tertentu dari suatu objek, fenomena, atau subjek yang sedang diteliti. Data ini dapat dianalisis secara statistik. Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan peran corporate social responsibility dalam meningkatkan profitabilitas.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan dimensi yang diberikan kepada variabel dengan memberikan makna atau menspesifikasikan aktivitas atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015).

Akuntansi Sosial dan Lingkungan

Akuntansi sosial adalah proses komunikasi informasi sosial dan lingkungan dari aktivitas organisasi kepada kelompok pemangku kepentingan tertentu serta masyarakat secara umum. Tujuan utama dari akuntansi sosial adalah

untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan ekologis yang ditimbulkan oleh operasional mereka

Corporate Social Responsibility

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Dalam metode pengukuran struktur modal menggunakan *Corporate Social Responsibility* menggambarkan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Raspek ekonomis, sosial, dan lingkungan

3.3.Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang berlokasi di Jalan Ltejen Soeprapto No.2, Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Februari 2025 sampai dengan Mei 2025. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

[illegible]

penerapan CSR yang diperoleh dari PT Perkebunan Nusantara IV untuk keperluan pembahasan penelitian.

- b) Wawancara, yaitu melakukan komunikasi langsung dua arah kepada narasumber dan informan, dalam hal ini pihak terkait yaitu SDM di PT Perkebunan Nusantara IV.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) “Teknik analisis deskriptif adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, mengelola, menganalisis, menginterpretasikan data yang yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti serta informasi dalam mengambil keputusan.

Metode deskriptif adalah metode analisis dengan mengumpulkan data terlebih dahulu yang kemudian diklarifikasi, dianalisis yang selanjutnya diinterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi.

Adapun tahapan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data terkait dengan standar, proses, kinerja dan struktur dari PT Perkebunan Nusantara IV.

Dalam proses ini peneliti mengumpulkan terlebih dahulu data-data perusahaan yang berhubungan dengan judul penelitian dan kepentingan penelitian seperti standar, proses, kinerja dan struktur dari PT Perkebunan

Nusantara IV.

2. Mencari teori sesuai dengan penelitian

Peneliti melakukan literasi teori yang sesuai dengan judul penelitian dan hasil yang didapatkan dari perusahaan, dengan menghubungkan apa yang terjadi dan teori yang ada.

3. Melakukan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner

Peneliti melakukan penentuan responden berdasarkan kebutuhan penelitian dan kesediaannya menjadi responden, kemudian melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner sesuai dengan indikator variabel penelitian.

4. Menganalisis data menggunakan konsep *Corporate Social Responsibility* dan Akuntansi Sosial Dan Lingkungan

Peneliti melakukan analisis data yang didapatkan menggunakan konsep *Corporate Social Responsibility* dan Akuntansi Sosial Dan Lingkungan terkait apa yang terjadi dan bagaimana cara perusahaan menyikapinya.

5. Melakukan interpretasi data atas konsep *Corporate Social Responsibility* dan Akuntansi Sosial Dan Lingkungan

Hasil wawancara kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan konsep manajemen resiko terkait apa yang terjadi dan bagaimana cara perusahaan menyikapinya.

6. Menarik kesimpulan dan memberikan saran.

Dari hasil penelitian yang didapatkan kemudian ditarik kesimpulan dan saran untuk perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

Perkebunan Nusantara IV disingkat PTPN IV didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1996, merupakan hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV No. 37 tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, SH, Notaris di Jakarta, yang anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Nomor: C2-8332.HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Oktober 1996 Nomor 81 dan Tambahan Berita Negara No. 8675.

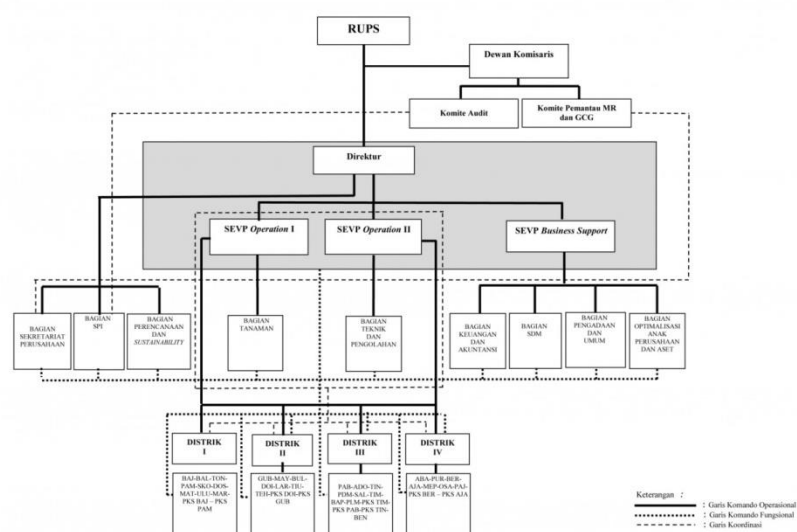
Perkebunan Nusantara IV adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 Unit Usaha yang mengelola budidaya Kelapa Sawit dan 1 Unit Usaha yang mengelola budidaya Teh dan 1 Unit Kebun Plasma Kelapa Sawit, serta 1 Unit Usaha Perbengkelan (PMT Dolok

Ilir) yang menyebar di 9 Kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal.

Dalam proses pengolahan, PTPN IV memiliki 16 Unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas total 635 ton Tandan Buah Segar (TBS) perjam, 2 unit Pabrik Teh dengan kapasitas total 155 ton Daun Teh Basah (DTB) perhari, dan 2 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit dengan kapasitas 405 ton perhari.

4.1.2. Analisis Data

Produk utama PTPN IV adalah Minyak Sawit (Crude Palm Oil), Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil), Inti Sawit (Palm Kernel), Bungkil Inti Sawit (Palm Kernel Meal) dan Teh Jadi, dengan 29 unit Kebun yang mengelola komoditi Kelapa Sawit, 1 unit kebun yang mengelola komoditi Teh, 1 unit Proyek Pengembangan Kebun Plasma Kelapa Sawit, 1 unit Kebun Benih Kelapa Sawit yang dilengkapi dengan 16 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 2 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS), 2 unit Pabrik Teh. Berikut struktur organisasi dari PT Perkebunan Nusantara IV :



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara IV

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas dapat dijelaskan bahwa PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) di bawah kepemimpinan direktur memiliki 9 unit atau bagian yang saling berkaitan dan diantaranya adalah bagian perencanaan dan sustainabel yang menangani strategi-strategi perusahaan serta manajemen resiko.

4.1.2.1. Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT Perkebunan Nusantara IV

Pada setiap kegiatan usahanya, PTPN IV senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha.

PTPN IV memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab dan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, PTPN IV senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan kesadaran bahwa kesuksesan Perusahaan dalam memelihara kinerja yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja, melainkan juga didukung oleh kehidupan sosial masyarakat dan lingkungan hidup disekitarnya. Hal ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs), yakni Pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, Pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan

sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

PTPN IV berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan program dan kegiatan TJSL untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, sebagaimana yang tertuang dalam Misi PTPN IV yang ke-5, yaitu Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

Dalam pelaksanaannya, program dan kegiatan TJSL senantiasa berpedoman pada regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

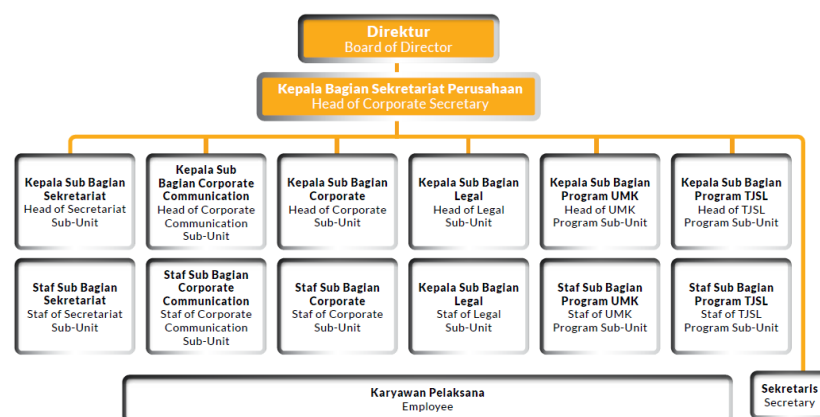
Bagi PTPN IV, pengembangan kegiatan usaha dan memajukan perekonomian yang berkelanjutan (sustainable), senantiasa dilakukan dengan penuh integritas yang selaras dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Dengan demikian, PTPN IV melaksanakan program dan kegiatan TJSL yang tidak hanya sekadar pemenuhan

regulasi, lebih dari itu, TJSL telah menjadi tanggung jawab PTPN IV kepada para pemangku kepentingan.

Struktur Organisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT Perkebunan Nusantara IV dikelola oleh Bagian Sekretariat Perusahaan Sub Bagian Program Pendanaan UMK dan Sub Bagian Program TJSL di Kantor Pusat yang merupakan Bagian dibawah Direktorat Direktur Utama sesuai SK Direksi Nomor: 04.07/KPTS/66/VIII/2021 tanggal 16 Agustus 2021. Bagian Sekretariat Perusahaan dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang membawahi 6 (enam) Sub Bagian, yaitu:

1. Kepala Sub Bagian Sekretariat Perusahaan
2. Kepala Sub Bagian Corporate Communication
3. Kepala Sub Bagian Corporate Legal
4. Kepala Sub Bagian Legal Aset
5. Kepala Sub Bagian Program Pendanaan UMK
6. Kepala Sub Bagian Program TJSL

Adapun struktur organisasi Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV sebagai berikut :



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam menetapkan jumlah anggaran pelaksanaan program TJSL, pendekatan yang dilakukan PTPN IV adalah dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER- 05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022. Adapun realisasi dana Program TJSL (Non PUMK) berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Tabel 4.1. Realisasi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PTPN IV

Tahun	2021	2022	2023
Total	24.099.000.000	38.776.636.452	61.225.411.402

Sumber : PTPN IV (2025,diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwasannya penyaluran CSR yang dilakukan oleh PTPN IV mengalami peningkatan di setiap tahunnya , hal ini dapat dilihat dari beberapa pilar utama dalam tanggung jawab social perusahaan yaitu social , ekonomi , lingkungan dan hukum. Berikut adalah realisasi penyaluran dana CSR pada program prioritas PTPN IV yaitu Bidang Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK (Data tahun 2022):

Tabel 4.2. Program di Bidang Pendidikan

No.	Program di Bidang Pendidikan	Realisasi
1.	Program Beasiswa	49.800.000
2.	Program pemberian bantuan sarana dan prasarana Pendidikan	6.039.247.011
3.	Program peningkatan minat baca (bantuan buku untuk	10.000.000

	perpustakaan sekolah)	
4.	Program BUMN Bina Olahraga	1.176.480.000
5.	Program kolaborasi dengan Yayasan BUMN untuk Indonesia	Nilai tidak disebutkan
	Jumlah	7.275.517.011

Sumber : PTPN IV (diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa Pada tahun 2022, PT Perkebunan Nusantara IV menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan pendidikan melalui pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Salah satu wujud kontribusinya adalah melalui program beasiswa dengan realisasi sebesar Rp49.800.000, yang ditujukan untuk membantu pelajar berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi agar tetap dapat melanjutkan pendidikan. Selain itu, PTPN IV mengalokasikan dana yang cukup besar, yaitu sebesar Rp6.039.247.011, untuk pemberian bantuan sarana dan prasarana pendidikan. Bantuan ini mencakup pengadaan atau perbaikan fasilitas belajar mengajar di sekolah-sekolah sekitar wilayah operasional perusahaan, seperti pembangunan ruang kelas, penyediaan meja-kursi, alat peraga pendidikan, hingga fasilitas pendukung lainnya. Sebagai upaya mendorong budaya literasi di kalangan pelajar, PTPN IV juga menjalankan program peningkatan minat baca melalui pemberian buku-buku bacaan ke perpustakaan sekolah, dengan dana yang terealisasi sebesar Rp10.000.000. Ini menunjukkan perhatian perusahaan terhadap penguatan kualitas pendidikan nonformal dan pembelajaran mandiri. Di bidang pengembangan karakter dan kesehatan pelajar, perusahaan melaksanakan program BUMN Bina Olahraga dengan realisasi dana Rp1.176.480.000. Program ini bertujuan untuk mendukung

kegiatan olahraga dan pembinaan atlet muda, sekaligus memperkuat nilai-nilai sportivitas dan disiplin. Selanjutnya, PTPN IV juga turut berkolaborasi dengan Yayasan BUMN untuk Indonesia dalam kegiatan sosial pendidikan, meskipun nilai realisasinya tidak secara eksplisit disebutkan dalam laporan. Secara keseluruhan, total realisasi anggaran TJSL PTPN IV di bidang pendidikan pada tahun 2022 mencapai Rp7.275.517.011, yang mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Tabel 4.3. Program Prioritas di Bidang Lingkungan

No.	Program di Bidang Lingkungan	Realisasi
1.	Program penghijauan dan pelestarian alam	898.000.000
2.	Program pencegahan dan penanggulangan bencana	806.229.086
3.	Program ketersediaan sarana air bersih dan sanitasi	87.976.000
4.	Program bantuan sarana ibadah dan pemuka keagamaan	4.556.916.500
	Jumlah	6.349.124.580

Sumber : PTPN IV (diolah)

Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, PT Perkebunan Nusantara IV melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berfokus pada aspek lingkungan. Salah satu program utama adalah penghijauan dan pelestarian alam, dengan realisasi dana sebesar Rp898.000.000. Program ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan, melalui penanaman pohon, rehabilitasi lahan, dan kegiatan konservasi lainnya. PTPN IV juga melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan

bencana dengan alokasi dana sebesar Rp806.229.086. Program ini penting sebagai bentuk kesiapsiagaan perusahaan dalam menghadapi risiko bencana alam seperti banjir, longsor, dan kebakaran hutan. Kegiatan ini meliputi penyediaan peralatan tanggap darurat, pelatihan relawan, serta bantuan langsung kepada korban bencana. Untuk mendukung kesehatan lingkungan masyarakat, perusahaan juga mengembangkan program penyediaan sarana air bersih dan sanitasi, dengan dana terealisasi sebesar Rp87.976.000. Program ini difokuskan pada pembangunan atau perbaikan fasilitas air bersih dan sanitasi di daerah-daerah yang masih kekurangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Menariknya, PTPN IV juga mencakup aspek spiritual dalam TJSL lingkungan melalui bantuan sarana ibadah dan pemuka keagamaan, dengan realisasi anggaran terbesar dalam kelompok ini, yaitu Rp4.556.916.500. Program ini mencakup pembangunan dan renovasi rumah ibadah serta pemberian bantuan kepada tokoh agama sebagai bentuk kepedulian terhadap nilai-nilai keagamaan dan sosial masyarakat. Secara keseluruhan, total dana yang direalisasikan untuk program TJSL di bidang lingkungan pada tahun 2022 mencapai Rp6.349.124.580. Angka ini menunjukkan bahwa PTPN IV tidak hanya berorientasi pada bisnis, tetapi juga serius dalam menjaga keseimbangan ekologis dan keharmonisan sosial masyarakat di sekitarnya.

Tabel 4.4. Program di Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK

No.	Program di Bidang Pengembangan UMK	Realisasi
1.	Pendidikan dan pelatihan kepada Mitra Binaan	434.303.800
2.	Program Rumah BUMN yang dapat dinikmati oleh seluruh Mitra Binaan dan UMKM Binaan UMN	254.288.889
3.	Program peningkatan kapasitas	196.646.000

	usaha Mitra Binaan melalui bantuan promosi dan publikasi produk	
4.	Program penguatan kemitraan strategis antara perusahaan dan pihak eksternal	229.694.000
5.	Program bantuan sertifikasi produk Mitra Binaan	18.540.000
	Jumlah	1.133.612.689

Sumber : PTPN IV (diolah)

PT Perkebunan Nusantara IV menunjukkan dukungan nyata terhadap pertumbuhan dan kemandirian pelaku usaha kecil melalui berbagai program pengembangan UMK dalam kerangka TJSL. Salah satu upaya penting adalah penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepada Mitra Binaan, dengan realisasi dana sebesar Rp434.303.800. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan teknis pelaku UMKM agar mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan. Selanjutnya, PTPN IV juga mengoperasikan Program Rumah BUMN, yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh Mitra Binaan dan UMKM binaan BUMN, dengan alokasi anggaran sebesar Rp254.288.889. Rumah BUMN berfungsi sebagai pusat layanan dan pembinaan UMKM, mulai dari pelatihan, konsultasi bisnis, hingga akses digitalisasi usaha. Dalam rangka memperluas jangkauan pasar produk UMKM, perusahaan menjalankan program promosi dan publikasi produk Mitra Binaan, dengan dana sebesar Rp196.646.000. Program ini mencakup partisipasi dalam pameran, promosi media, dan dukungan branding produk lokal agar lebih dikenal secara luas. PTPN IV juga memperkuat kolaborasi eksternal melalui program penguatan kemitraan strategis, yang didukung anggaran sebesar Rp229.694.000. Program ini menjalin sinergi dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, lembaga pembiayaan, dan asosiasi bisnis untuk memperluas akses pasar dan sumber daya

UMKM. Sebagai bentuk komitmen terhadap standar mutu dan legalitas usaha, perusahaan juga memberikan bantuan sertifikasi produk Mitra Binaan, dengan realisasi sebesar Rp18.540.000, guna meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing produk. Secara total, anggaran yang direalisasikan untuk program pengembangan UMK pada tahun 2022 mencapai Rp1.133.612.689. Melalui program-program ini, PTPN IV tidak hanya memberdayakan ekonomi lokal, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem UMKM yang mandiri dan berdaya saing tinggi.

Adapun beberapa program CSR yang dilaksanakan PT Perkebunan Nusantara IV antara lain :

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)

PTPN IV mendukung UMKM melalui:

- a) Penyaluran dana secara *clustering* bekerja sama dengan BUMN/BUMD/Pemda.
- b) Kolaborasi dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).
Program ini bertujuan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat lokal melalui penguatan usaha kecil.

2. Program Non-PUMK (TJSL Reguler)

Dijalankan dengan prinsip keberlanjutan dan akuntabilitas, mencakup:

- a) Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, dan bantuan lainnya.
- b) Kerja sama dengan mitra profesional dan komunitas lokal.
- c) Pelaksanaan kegiatan berbasis komunitas (Community Development).

3. Empat Pilar TJSL Berdasarkan SDGs

PTPN IV mengimplementasikan program berdasarkan empat pilar:

- a) **Pilar Sosial:** Beasiswa, bantuan sarana pendidikan, olahraga, literasi, dan fasilitas ibadah serta pemukiman.
- b) **Pilar Ekonomi:** Pelatihan mitra binaan, bantuan alat produksi, promosi produk, dan sertifikasi produk.
- c) **Pilar Lingkungan:** Penghijauan, penanggulangan banjir, penyediaan air bersih, sanitasi, serta pelestarian alam.
- d) **Pilar Hukum dan Tata Kelola:** Mendukung tata kelola perusahaan yang baik melalui transparansi dan kepatuhan.

4. Program CSV (Creating Shared Value)

Dilakukan dengan tujuan menciptakan nilai sosial dan ekonomi secara bersamaan, antara lain:

- a) Promosi dan pemasaran produk PTPN IV melalui UMKM dan usaha karyawan (contoh: Butong Tea, Tobasari Tea).
- b) Bantuan pupuk dan sarana produksi kepada petani mitra, meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

5. Tanggung Jawab Lingkungan Operasional

Meliputi pengelolaan lingkungan hidup di sekitar dan dalam area operasional perusahaan. Tahun 2022-2024, PTPN IV tidak menerima sanksi lingkungan dan memperoleh beberapa penghargaan seperti PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

4.1.2.2. Prinsip Akuntansi dalam Pelaksanaan CSR di PT Perkebunan Nusantara IV

Dalam melakukan analisis akuntansi dalam penerapan dan pelaksanaan

CSR pada PT Perkebunan Nusantara IV, dilakukan analisis berdasarkan :

1. Akuntabilitas dan Keterukuran

TJSL PTPN IV dilaksanakan sesuai dengan anggaran dan realisasi yang dapat diukur secara keuangan Anggaran TJSL tahun 2022-2024 terlaksana sesuai dengan yang dianggarkan.

2. Prinsip Relevansi dan Pengungkapan

Dana TJSL dialokasikan untuk: bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana prasarana umum, pelestarian alam, dan bantuan sosial kemasyarakatan. Program disusun dalam dua skema: PUMK (Pendanaan UMKM) dan Non-PUMK (CSR umum) dengan klasifikasi yang jelas dan rinci.

3. Prinsip Kewajaran dan Kepatuhan

PTPN IV menyatakan bahwa pelaksanaan TJSL mengikuti UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman dan ketentuan BUMN tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Implementasi CSR berdasarkan Prinsip Akuntansi di PT Perkebunan Nusantara IV

PTPN IV melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berdasarkan prinsip akuntabilitas dan keterukuran yang kuat. Artinya, setiap program direncanakan secara matang dan disesuaikan dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai contoh, anggaran TJSL tahun 2022 telah terealisasi hampir sepenuhnya dengan tingkat realisasi sebesar 99,13% dari total anggaran sebesar Rp37,93 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kontrol internal dan sistem pelaporan yang baik dalam

mengelola dana sosial, yang penting untuk mencegah penyalahgunaan dan memastikan bahwa dana benar-benar digunakan untuk tujuan sosial dan lingkungan yang telah direncanakan.

Dari sisi keterukuran, seluruh kegiatan TJSL dicatat dan dilaporkan secara kuantitatif dan kualitatif dalam laporan tahunan perusahaan. Realisasi keuangan tiap program dijelaskan secara rinci, seperti alokasi untuk pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, pelaporan keuangan TJSL tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga sebagai bukti tanggung jawab sosial yang dapat dinilai dan diaudit. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip akuntansi yang memungkinkan stakeholders seperti pemerintah, masyarakat, dan auditor untuk menilai sejauh mana perusahaan konsisten dan transparan dalam mengelola aktivitas sosialnya.

PTPN IV melaksanakan TJSL dengan pendekatan relevansi, yaitu memastikan bahwa seluruh dana dialokasikan pada sektor-sektor yang berdampak langsung terhadap masyarakat. Program TJSL perusahaan mencakup berbagai bidang penting seperti bantuan bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, pelestarian alam, hingga bantuan sosial kemasyarakatan. Perusahaan menyusun program dalam dua skema utama yaitu PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil) yang fokus pada pemberdayaan ekonomi, serta Non-PUMK (CSR umum) untuk program sosial dan lingkungan lainnya. Pemisahan ini memberikan kejelasan struktur program serta mempermudah pelacakan dan evaluasi dampak masing-masing kegiatan. Prinsip ini sejalan dengan teori akuntabilitas yang dikemukakan oleh Gray, Owen, dan Adams (1996), yang menyatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban organisasi untuk memberikan

laporan, menjelaskan, dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan atas aktivitasnya. Dalam konteks CSR, akuntabilitas menuntut adanya pelaporan kegiatan sosial dan lingkungan yang transparan dan dapat diukur. Oleh karena itu, pencatatan realisasi keuangan yang rinci oleh PTPN IV menjadi bukti penerapan prinsip akuntabilitas secara nyata dan profesional.

Prinsip pengungkapan penuh (full disclosure) terlihat dari upaya perusahaan dalam melaporkan seluruh aktivitas CSR secara terbuka dalam laporan tahunan. Tidak hanya total realisasi dana, tetapi juga rincian tiap program dan mitra pelaksana dijelaskan secara eksplisit. Hal ini penting agar informasi CSR dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk mengevaluasi relevansi, efektivitas, serta akuntabilitas program yang dijalankan. Penerapan prinsip ini menjadikan laporan CSR PTPN IV sebagai sumber informasi yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara publik, sejalan dengan praktik akuntansi yang profesional dan etis.

Dalam pelaksanaan TJSL, PTPN IV juga mengedepankan prinsip kewajaran, yaitu menyalurkan bantuan secara proporsional dan berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat. Program-program CSR disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi di sekitar wilayah operasional perusahaan, sehingga kegiatan yang dijalankan benar-benar menyasar masyarakat yang membutuhkan. Misalnya, bantuan sarana ibadah dan keagamaan mendapat alokasi signifikan karena dinilai sebagai kebutuhan utama di komunitas tersebut. Hal ini mencerminkan kepekaan sosial perusahaan dan penerapan prinsip keadilan dalam distribusi manfaat TJSL. Prinsip ini diperkuat oleh teori pengungkapan (disclosure theory) yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman (1986) dalam kerangka *Positive Accounting Theory*.

Mereka menyatakan bahwa perusahaan perlu mengungkapkan informasi material kepada publik untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, PTPN IV telah mengimplementasikan prinsip ini dengan menyajikan laporan CSR yang tidak hanya memuat nilai anggaran, tetapi juga kegiatan, mitra kerja, dan hasil capaian. Ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan relevan dan dapat dipercaya oleh publik.

Selain kewajiban, prinsip kepatuhan menjadi landasan utama pelaksanaan TJSL PTPN IV. Seluruh kegiatan dilaksanakan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan dari Kementerian BUMN terkait pedoman pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan mengikuti kerangka hukum ini, PTPN IV memastikan bahwa pelaksanaan CSR tidak hanya bermakna sosial, tetapi juga legal dan sesuai dengan regulasi pemerintah. Kepatuhan terhadap peraturan ini memperkuat integritas perusahaan sebagai entitas BUMN yang bertanggung jawab dan menjadi teladan dalam pengelolaan CSR yang profesional. Prinsip ini berlandaskan pada teori legitimasi (*legitimacy theory*) yang dijelaskan oleh Suchman (1995), yang menyatakan bahwa organisasi akan berusaha mendapatkan dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat melalui perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku. Dalam konteks ini, PTPN IV melaksanakan TJSL sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 serta pedoman BUMN tentang CSR. Kepatuhan terhadap regulasi ini juga mencerminkan praktik *corporate governance* yang sehat, seperti ditegaskan oleh Solomon (2007), yang menyatakan bahwa perusahaan yang taat hukum dan beretika akan meningkatkan kepercayaan publik dan keberlanjutan jangka panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PTPN IV menjalankan program TJSL dengan perencanaan matang dan alokasi anggaran yang jelas, serta mengelola dana sosial secara efektif dengan tingkat realisasi anggaran yang tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kontrol internal dan sistem pelaporan yang baik.
2. Setiap kegiatan CSR dicatat dan dilaporkan secara kuantitatif dan kualitatif dalam laporan tahunan, yang memungkinkan stakeholders menilai konsistensi dan transparansi perusahaan dalam mengelola program sosial dan lingkungan.
3. Dana dialokasikan secara tepat pada sektor-sektor yang berdampak langsung terhadap masyarakat, dengan pembagian program PUMK dan Non-PUMK yang mempermudah evaluasi dan pelacakan dampak kegiatan.
4. Perusahaan melaporkan seluruh aktivitas CSR secara terbuka, termasuk rincian dana, program, dan mitra pelaksana, sehingga laporan CSR menjadi sumber informasi kredibel yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Penyaluran dana TJSL dilakukan secara proporsional berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat, mencerminkan kepekaan sosial dan prinsip keadilan dalam distribusi manfaat.

6. Seluruh pelaksanaan CSR mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 dan pedoman Kementerian BUMN, yang memperkuat integritas dan legitimasi perusahaan sebagai entitas BUMN yang taat hukum dan beretika.
7. Dengan mematuhi regulasi dan prinsip akuntansi, PTPN IV menunjukkan praktik tata kelola perusahaan yang sehat, mendukung keberlanjutan dan meningkatkan kepercayaan publik.

5.2. Saran

Adapun saran-saran penelitian yang dapat diberikan yaitu :

1. Penguatan Sistem Pelaporan CSR, PTPN IV disarankan untuk terus mengembangkan dan mengintegrasikan sistem pelaporan CSR yang lebih digital dan real-time agar memudahkan monitoring serta evaluasi program TJSL secara lebih cepat dan akurat. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.
2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Pemangku Kepentingan, Disarankan agar PTPN IV melibatkan lebih aktif masyarakat dan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan evaluasi program CSR untuk memastikan program lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Pendekatan partisipatif juga dapat memperkuat legitimasi sosial perusahaan.
3. Diversifikasi Program CSR yang Berbasis Inovasi, Perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan program TJSL yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan sosial-ekonomi dan lingkungan, seperti program digitalisasi UMKM, pelestarian lingkungan berbasis teknologi,

atau program edukasi berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

4. Evaluasi Dampak Program CSR secara Periodik, Disarankan dilakukan evaluasi dampak sosial dan lingkungan secara periodik dengan metode kuantitatif dan kualitatif yang lebih mendalam agar efektivitas program TJSL dapat diukur secara objektif dan menjadi dasar perbaikan program ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2019). Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 355–364.
- Ardila, I., & Sembiring, M. (2022). Profitability, Corporate Social Responsibility Disclosure And Good Corporate Governance. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 2(2), 255–258.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Dagang di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. Jogjakarta: BPFE.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UMSU*, 11(2).
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Harahap, S. S. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Kesembilan.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis*,

Manajemen, Dan Ekonomi, 3(1), 17–25.

- Lindawati, N., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Dan Capital Intensity Ratio (Cir) Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. UMSU.
- Nahda, K., & Harjito, D. A. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 1–12.
- Nainggolan, E. P., & Febriansyah, A. R. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, pp. 27–33).
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95.
- Putra, A. S. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 16–22.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 136–156.
- Sari, E. N. (2015). Accounting practices effectiveness and good governance: Mediating effects of accounting information quality in municipal office of Medan City, Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(2), 1–20.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance: Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1540–1554.
- Siregar, S. A., & Lufriansyah, L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.